BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarikkesimpulan seperti berikut:

a. **Kondisi Eksisting Bangunan Gedung Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Gili Indah**

   Kondisi eksisting bangunan gedung ditinjau dari ketidakteraturan bangunan terdapat ketidaksesuaian yang ditinjau dari bentuk dan peletakan bangunan dimana seharusnya bangunan rumah tunggal peletakkannya di kawasan kepadatan rendah, sedangkan kondisi eksisiting nya bentuk bangunan rumah tunggal terletak di kepadatan tinggi, sehingga menyebabkan bangunan rumah memiliki ketidakteraturan sebanyak 1,358 unit bangunan. Sedangkan Kepadatan bangunan ditentukan dengan jumlah unit bangunan terhadap satuan luas (Ha). Berdasarkan hasil penelitian, Dusun Gili Air merupakan dusun dengan kepadatan bangunan tertinggi yaitu 12,1 unit/Ha, sedangkan kepadatan terendah adalah Dusun Gili Meno dengan kepadatan bangunan 8,8 unit/Ha. Serta Kondisi bangunan gedung pada perumahan dan permukiman di Desa Gili Indah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis, tata bangunan, dan keandalan bangunan dengan persyaratan berdasarkan data permukiman kumuh terdapat 38 unit di Dusun Gili Air, 12 unit di Gili Meno dan 67 Unit Di Gili Trawangan dengan berbagai pertimbangan yakni bangunan yang peruntukan lokasi dan intensitas bangunan gedung; arsitektur bangunan gedung; pengendalian dampak lingkungan; rencana tata bangunan dan lingkungan (RTBL); dan pembangunan bangunan gedung di atas dan/atau di bawah tanah,air dan/atau Prasarana/Sarana umum.

b. Kondisi Eksisting Jalan Lingkungan Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Gili Indah

Keberadaan infrastruktur perhubungan berupa jalan merupakan sarana

konektivitas untuk mendukung perpindahan komoditas yaitu barang, jasa, dan lainlain. Aksesbilitas di Desa Gili Indah sudah cukup baik hal ini ditunjukkan dengan adanya akses jalan di Desa Gili Indah. Untuk jalan dengan penutup aspal memiliki panjang sekitar 2,29 km. Untuk tutupan jalan terpanjang adalah jalan dengan permukaan tanah sepanjang 31,05 km kemudian jalan dengan permukaan beton dengan panjang 24,74 km. Sedangkan Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan. Berdasakan kondisi eksisting terdapat 104,72 meter jalan di Dusun Gili Trawangan mengalami kerusakan dari total panjang jalan 205,60 meter, sedangkan di Dusun Gili Air terdapat 97,87 jalan lingkungan mengalami kerusakan dari 104, 30 meter total panjang jalan. Serta 32,2 meter panjang jalan di Dusun Gili Meno mengalami kerusakan dari total 92,56 meter panjang jalan

c. Kondisi Eksisting Penyediaan Air Minum Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Gili Indah

Untuk kondisi air minum di kawasan permukiman kumuh Desa Gili Indah sebagian besar penduduknya masih menggunakan sumur bor yang di proses menggunakan suling. Dan ada beberapa lingkungan di Dusun Gili Air yang hampir semuanya sudah terlayani oleh PDAM yaitu sekitar 90% dari jumlah KK yang ada

d. Kondisi Eksisting PenyediaanPengolahan Air Limbah Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Gili Indah

Kondisi prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis karena rumah dengan kondisi struktur bangunan semi dan non permanen tidak memiliki prasarana dan sarana yang sesuai standar yaitu tidak memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septitank, lalu kondisi struktur bangunan rumah

permenen hanya tersedia sistem pengolahan limbah setempat, dengan jumlah KK sarana dan prasarana pengelolaan air limbah tidak sesuai standar sebanyak 336 KK. Kemudian sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis sebanyak 132 KK

e. Kondisi Eksisting Penyediaan Pengolahan Persampahan Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Gili Indah

Kondisi prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis karena tidak ditemukan tempat sampah dengan pemilahan sampah pada skala domestik atau rumah tangga, hanya terdapat 2 (dua) TPS yang tersedia di lingkungan lokasi studi, tidak ditemukan TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle)*, hanya ada truk sampah pada skala lingkungan, dan tidak adanya tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). Adapun total KK dengan sarana dan prasarana yang tidaksesuai standar teknis yaitu sebanyak 376 KK.

f. Kondisi Eksisting Penyediaan Proteksi Kebakaran Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Gili Indah

Berdasarkan hasil observasi lapangan terdapat satu prasarana proteksi kebakaran sepeti bangunan pos kebakaran yang terdapat di Dusun Gili Trawangan akan tetapi jalan lingkungan yang tidak bias dilalui mobil kebakaran dan data system proteksi kebakaran yang sudah tiak berfungsi.

g. Kondisi Eksisting Indikator Pertimbangan Lain Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Gili Indah

Berdasarkan hasil wawancara lokasi kawasan kumuh di Desa Gili Indah saat ini masyarakat permukiman memiliki kejelasan status penguasa tanah yaitu milik sendiri dengan adanya surat hak milik (SHM) dengan persentase 78%, dan sisanya merupakan tanah milik investor luar di daerah wisata di Desa Gili Indah. Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk pada suatu wilayah dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kecenderungan

penyebaran penduduk. Jumlah penduduk yang besar cenderung mengelompok pada tempat-tempat tertentu sehingga menyebabkan pola penyebaran bervariasi. Kepadatan penduduk yang tinggi pada umumnya dapat dijumpai pada daerah-daerah yang mempunyai aktifitas tinggi, adanya sarana transportasi yang memadai dan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. Sebaliknya kepadatan penduduk yang rendah pada umumnya terdapat pada daerah-daerah yang aktifitas ekonomi yang relatif masih rendah dan keadaan sarana transportasi yang masih sulit. Desa Gili Indah memiliki jumlah penduduk dengan total 39.773 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 1.462. Jumlah penduduk paling banyak terdapat di Dusun Gili Air dengan jumlah penduduk 1.856 dengan total KK 624. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Dusun Gili Meno dengan jumlah penduduk 737 dan jumlah KK 245.

h. Aspek Ekonomi, Sosial dan Budaya

Kondisi perekonomian di Desa Gili Indah tidak terlepas dari fungsi kawasan sekitar yakni kawasan pariwista yang menunjang kegiatan matapencaharian masyarakat dengan fungsi sebagai kawasan pariwisata maka menimbulkan tarikan bagi masyarkat local maupun luar untuk berdagang di sekitar wilayah tersebut

5.2. Saran

Dalam upaya penanganan kawasan permukiman kumuh di Desa Gili Indah saat ini saran yang dapat dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat melakukan revisi SK Permukiman di Desa Gili Indah saat ini adanya penambahan lokasi RT/RW sesuai deliniasi lokasi kawasan kumuh.
2. Pemerintah di harapkan segera melakukan penggangaran pembiayaan penanganan Permukiman Kumuh di di Desa Gili Indah.
3. Masyarakat diharapkan adanya partisipasi dalam program yang pemerintah laksanakan dalam penanganan permukiman kumuh di di

Desa Gili Indah.

Diperlukan suatu kajian atau penelitian lebih lanjut terkait penanganan kawasan permukiman kumuh di di Desa Gili Indah dengan arahan penataan permukiman berbasis design visual

DAFTAR PUSTAKA

Attar, Muhammad. "Analisis Potensi Dan Arahan Strategi Kebijakan Pengembangan Desa Ekowisata Di Kecamatan Bumiaji – Kota Batu." *Journal Of Indonesian Tourism And Development Studies*, 2012.

Baiquni, M, And Ilyas Makarim Mustafa. "Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kota Batu." (Salemba Humanika.) 2015.

Dewi , Rahma. "Perencanaan Lanskap Untuk Pengembangan Wisata Alam Di Sempdan Sungai Kemiri Kecamatan Margadana– Kota Tegal." (Nasution, Rahma Dewi./ Jurnal Rekayasa, Teknologi, Dan Sains) Volume 2 Nomor 1, No. 5 (2011).

Diniaty, Dewy, And Muhammad Fairus. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinierja Pegawai Perpustakaan Uin Suska Riau." *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 2016: 300-303.

Fitri, Ardiana Dika. "Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Permukiman Kumuh Daerah Perkotaan Di Indonesia (Sebuah Studi Literatur)." *Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum*, 2021: 1-9.

Fitriyah, Khoirotul, And Djoko Widodo. "Karakteristik Sosial Budaya Dan Ekonomi Nelayan Kecil Di Wilayah Pesisir Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember." 2018: 1-13.

"Harahap, Sofyan Safri. ." *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta :*, 2004.

Hidayat . "Sumberdaya Lahan Indonesia : Potensi, Permasalahan, Dan Strategi Pemanfaatan ." *Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian* , 2016: 1-11.

Khotimah, Khusnul. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya." *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* , 2016: 1-10.

Kurniawan, Cahyadi. "Economic Recovery For Tourism Sector Based On Social Media Data Mining." 2021: 2.

Makarim, Ilyas Mustafa. "Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kota Batu ." 2014: 4-6.

Munavizt, Setzer. "Jenis-Jenis Akomodasi Wisata." 2009.

Muvidayanti , Salma. "Karakteristik Dan Faktor Penyebab Permukiman Kumuh Karakteristik Dan Faktor Penyebab Permukiman Kumuh." *Jurnal Geografi*, 2019: 1-17.

Perdana, Mahir, And Avian Reventiary. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia." *Jurnal Manajemen*, 2016: 4 - 5.

Prabowo, Heri. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan*, 2016: 107.

"Rita Sulaksmi ." *Analisis Dampak Pariwsa Terhadap Terhadap Kesehteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh Kota Sabang* , 2007.

Rizal Kurniansah, Mhammad Sultan Hali. "Ketersediaan Akomodasi Parwisata Dalam Pariwisata Perkotaan (Urban Tourisem) Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Bina Wakya*, 2018.

"Sunarti, Euis." *Kependudukan Dan Kesejhteraan Keluarga; Isu Strategis Bogor;* , 2011: Fakultas Ekologi Manusia Ipb.

"Wahab, Salah ." *Manajemen Kepawirisataan.Jakarta: Pradnya Paramitha*, 2003.

Wanita , Nur . "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Manonda Palu." *Penelitian Ilmiah* 3, No. 2 (Desember 2015): 250-279.

Yoeti, Oka A. "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata ." 2015: 1-56.

LAMPIRAN

DOKUMETASI

TRAWANGAN